



Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu “Alexandra” Karya Hindia

Ridho Rahmatulloh¹, Arfian Suryasuciramadhan², Muhamad Sobahri³, Muhamad Fauzan Kurniawan⁴, Aldo Savero Zahran⁵

Ilmu Komunikasi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

Kota Serang, Indonesia

Email Korespondensi : ¹ridhorah1@gmail.com, ²arfianbinabangsa@gmail.com,
³muhamadsobahri89@gmail.com, ⁴kurniawanfauzan729@gmail.com, ⁵aldosavero166@gmail.com

Abstrac Literature is a type of artwork that blends the beauty of language with the intent to convey an idea or message. Literature is very important for human life because it can influence human thinking and perspective. Song lyrics are one type of literary work that can move feelings in a beautiful and interesting way. One of the poets / songwriters of the country is the Indies. He is a solo singer with the real name "Baskara Putra". Her song titled "Alexandra" is one of the songs that made her famous in the country. The words used in the lyrics contain many styles of language or figurative words. Therefore, the author intends to analyze the style of language used in the lyrics of Alexandra's song to add insight to the audience

Keywords: Analysis, Style, Lyrics, Songs

Abstrak Sastra adalah jenis karya seni yang memadukan keindahan bahasa dengan maksud untuk menyampaikan ide atau pesan. Sastra sangat penting untuk kehidupan manusia karena dapat memengaruhi pemikiran dan perspektif manusia. Lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra yang dapat menggerakkan perasaan dengan cara yang indah dan menarik. Salah satu penyair/ pencipta lagu tanah air yaitu, Hindia. Ia merupakan penyanyi solo dengan nama asli "Baskara Putra". Lagunya yang berjudul "Alexandra" adalah salah satu lagu yang membuatnya terkenal di tanah air. Kata-kata yang digunakan dalam liriknya mengandung banyak gaya bahasa atau kata kiasan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Alexandra tersebut untuk menambah wawasan bagi para penikmatnya

Kata Kunci: Analisis, Gaya Bahasa, Lirik, Lagu

PENDAHULUAN

Sastra adalah jenis karya seni yang memadukan keindahan bahasa dengan maksud untuk menyampaikan ide atau pesan. Sastra sangat penting untuk kehidupan manusia karena dapat memengaruhi pemikiran dan perspektif manusia. Lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra yang dapat menggerakkan perasaan dengan cara yang indah dan menarik.

Lirik adalah ekspresi batin seseorang tentang sesuatu yang baik yang telah penulis atau pencipta dengan, lihat maupun alami. Aliran ide melalui lirik ditingkatkan dengan suara melodi dan jenis ritme yang berbeda agar sesuai dengan liriknya. Lagu adalah karya seni yang terdiri dari serangkaian bunyi atau suara yang diatur secara harmonis, ritmis, dan melodi. Lagu biasanya berisi lirik atau kata-kata yang dinyanyikan atau dimainkan dengan instrumen musik tertentu. Lagu dapat menyampaikan pesan atau perasaan kepada pendengarnya dan

sering digunakan dalam berbagai jenis acara dan perayaan. Lagu juga dapat menjadi bentuk hiburan atau pengalaman pendengar dalam mengekspresikan diri atau meresapi suasana.

Bahasa atau puisi yang digunakan dalam lirik lagu adalah unik. Puisi menggunakan kata-kata yang dipilih dengan hati-hati dan diatur dengan baik dalam irama untuk menyampaikan pikiran atau perasaan pengarang. Irama yang dihasilkan dari penggunaan kata-kata yang kaya dan tepat sangat berperan dalam menambah keindahan dan daya tarik lirik sebuah lagu. Lirik lagu juga disajikan dalam bentuk nada dan diiringi oleh musik, sehingga lebih mudah diingat dan memberi pendengarnya pengalaman yang mendalam.

Gaya bahasa dalam lirik lagu sangat penting karena dapat meningkatkan pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan gaya bahasa yang tepat akan membuat lirik lagu terdengar lebih indah dan menarik bagi pendengar. Seseorang dapat menggunakan lebih banyak gaya bahasa yang berbeda untuk menyampaikan pesan jika mereka memiliki lebih banyak kosakata. Oleh karena itu, penting bagi pengarang untuk terus meningkatkan kosakata dan kemampuan bahasa untuk menciptakan lirik lagu yang lebih kaya dan bermakna.

Salah satu penyair/ pencipta lagu tanah air yaitu, Hindia. Ia merupakan penyanyi solo dengan nama asli "Baskara Putra". Lagunya yang berjudul "Alexandra" adalah salah satu lagu yang membuatnya terkenal di tanah air. Kata-kata yang digunakan dalam liriknya mengandung banyak gaya bahasa atau kata kiasan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Alexandra tersebut untuk menambah wawasan bagi para penikmatnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Bahasa

Ratna (2013:165) berpendapat bahwa majas termasuk dalam gaya bahasa. Gaya bahasa atau majas memiliki banyak arti. Majas biasanya dibagi menjadi empat kategori: majas perbandingan, majas penegasan, majas pertentangan, dan majas sindiran. Majas pada umumnya sudah berpola, sehingga pola seolah-olah membatasi kreatifitas. Sehingga membuatnya lebih sulit untuk digunakan secara kreatif karena kategorisasi ini.

Dalam karya sastra, penggunaan gaya bahasa bertujuan untuk menciptakan keindahan tertentu. Majas sering ditemukan dalam karya sastra, salah satunya adalah lagu. Cara seseorang menggunakan bahasa disebut gaya bahasa. Gaya bahasa menunjukkan pikiran penulis melalui

bahasa yang menunjukkan jiwa dan kepribadian mereka. Majas adalah gaya bahasa yang secara imajinatif dan kiasan menyampaikan sebuah pesan.

Majas adalah bahasa yang indah dan kias yang digunakan untuk memberi kesan imajinatif serta mampu menciptakan efek-efek tertentu yang digunakan untuk mempercantik susunan kalimat yang dikomunikasikan kepada pembaca dan pendengarnya baik secara lisan maupun tertulis (Waridah, 2014:20). Majas atau gaya bahasa berasal dari perasaan penulis. yang dapat menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca

Lirik

Lirik lagu adalah sebuah kata-kata atau syair yang digunakan dalam sebuah lagu. Lirik ini biasanya dinyanyikan oleh penyanyi dan dipadukan dengan musik dan aransemen lainnya. Lirik lagu dapat mengandung pesan-pesan atau cerita yang ingin disampaikan oleh penulis atau penyanyi kepada pendengar. Lirik lagu juga dapat menjadi media untuk mengekspresikan perasaan, ide, atau pandangan seseorang tentang suatu hal. Banyak orang menyukai lagu karena liriknya karena lirik dapat memiliki daya tarik yang kuat untuk mendapatkan perhatian pendengar.(Putri, 2023) Beberapa alasan mengapa orang menyukai lagu karena liriknya antara lain:

1. Mampu menceritakan perasaan seseorang: Lirik lagu dapat menceritakan perasaan seseorang dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan membuat pendengar lebih terlibat dengan lagu tersebut.
2. Memiliki pesan yang kuat: Lirik lagu dapat menyampaikan pesan-pesan yang kuat dan dapat mempengaruhi pendengar secara emosional. Hal ini dapat membuat lagu menjadi lebih berarti bagi pendengar.
3. Mudah diingat: Lirik lagu yang mudah diingat dapat membuat pendengar lebih sering mendengarkan lagu tersebut, karena mereka dapat dengan mudah menyanyikan atau mengingat liriknya.
4. Memiliki tema yang relevan: Lagu yang memiliki lirik dengan tema yang relevan dapat menarik perhatian pendengar karena mereka dapat merasa terhubung dengan lagu tersebut.

Lagu

Bentuk lagu bisa berupa pengungkapan cerita dari pikiran atau imajinasi penulis lirik itu sendiri. Penggambaran tentang fenomena yang terjadi, dapat bertema bahagia, rasa

sakit, syukur, kedamaian, humor, cinta, kesedihan dan sebagainya yang mampu dikenang atau sesuai dengan apa yang dirasakan masyarakat atau pendengar.(Eliastuti et al., 2023)

Analisis

Kegiatan analisis akan selalu berdampingan dengan kehidupan sehari-hari. Sesuatu hal yang baru kita lihat biasanya memunculkan rasa keingintahuan untuk menggali informasi mengenai hal tersebut baik dengan cara menelaah maupun menggali informasi secara mendalam. Secara umum, analisis didefinisikan sebagai sebuah proses yang mencakup sejumlah atau beberapa tindakan, seperti mengurai, memilah, membedakan, dll., yang dimaksudkan untuk dikelompokkan atau digolongkan menurut ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk penilaian atau penetapan tertentu, kemudian dicari hubungannya dan ditafsirkan maknanya. Dengan kata lain, tujuan analisis yaitu sebagai penguraian suatu komponen kecil dan mengetahui hubungan antar komponen tersebut. Menurut Darminto & Juianty (2002) analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan. Memecah atau menguraikan sebuah unit menjadi unit terkecil juga merupakan definisi analisis (Awar, 2019). Komaruddin (2001) juga mengatakan pengertian analisis menurutnya ialah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga mereka dapat memahami tanda-tanda komponen, hubungan mereka satu sama lain, dan fungsinya masing-masing sebagai bagian dari entitas yang lebih besar. Analisis, di sisi lain, dapat didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya, menurut KBBI. Setelah dikaji secara menyeluruh, penjabaran juga merupakan pengertian tambahan. Misalkan kita mencoba memahami makna kalimat dalam lirik sebuah lagu atau bait puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh daya tarik penulis pada penggunaan kata-kata yang digunakan pada lagu alexandra. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis makna penggunaan gaya bahasa pada lirik lagunya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Siswantoro (2010:56) mengemukakan bahwa "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian". Pemerolehan data didapat dengan teknik mendengarkan dan mencatat. Hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel

deksriptif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu alexandra pada album Lagi Pula Hidup Akan Berakhir oleh Hindia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu “Alexandra” adalah salah satu lagu hindia dalam album “Lagi Pula Hidup Akan Berakhir” yang di rilis pada tahun 2023. Meskipun “Alexandra” menjadi lagu yang kurang mendapat perhatian di tangga lagu, tetapi penulisan liriknya yang begitu dalam serta mengandung makna yang dalam membuatnya punya tempat sendiri di telinga para penikmatnya.

Lagu “Alexandra” sendiri bercerita tentang sebuah permohonan maaf orang yang sudah dewasa kepada orang yang sedang beranjak dewasa dan generasinya atas beban yang harus di pikul akibat kelalaian para pendahulunya, selain permohonan maaf lagu ini juga menyampaikan pesan untuk tetap menjalankan hidup walau seburuk apapun keadaannya. Dengan melodi yang sederhana serta makna lirik yang relevan dengan keresahan generasi sekarang membuat lagu “Alexandra” punya tempatnya sendiri di kalangan pendengar.

Lirik Lagu “Alexandra” Karya Hindia

Sasa, malam ini mau pergi ke mana?

Masih bisakah kau dan teman-temanmu rayakan dunia?

Tengah malam ini 'kan bertemu siapa?

Bisakah Ia tersenyum menyikapi dunia?

Maukah kalian memaafkan kami semua?

Kami rampas berbagai hal yang bisa buatmu bahagia

Jalanmu berat, seumur hidup

Semoga ada bara yang tersisa

Pun kata maaf, jauh terlambat datang

Salahkan kami

Jika suatu saat kau jadi Ibu juga
Paman harap kau ajarkan Ia tuk merayakan dunia
Semoga Ia tak ulangi lalai kami semua
Bisakah tak kau rampas api itu dari dalam dirinya?

Jalanmu berat, seumur hidup
Semoga ada bara yang tersisa
Pun kata maaf, jauh terlambat datang
Salahkan kami

Salahkan kami, kami mengerti
Satu hal yang bisa kau tiru hanya perihal merusak diri
Berharap hal baik yang kau temui hari ini berarti
Saat kau dewasa nanti

Jalanmu berat, seumur hidup
Semoga ada bara yang tersisa
Pun kata maaf, jauh terlambat datang
Salahkan kami

Jalanmu berat, seumur hidup
Semoga ada bara yang tersisa
Pun kata maaf, jauh terlambat datang
Salahkan kami

Gaya Bahasa dan Makna Lagu “Alexandra” Karya Hindia

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut ;

- Majas yang terdapat pada bait pertama adalah metafora, personifikasi dan metonimi. Pertama, **“Sasa mala mini mau pergi kemana? Masih bisakah kau dan teman-teman mu rayakan dunia?”** penggunaan metafora dapat di temukan pada kata **“rayakan dunia”** yang digunakan sebagai metafora untuk menyatakan aktivitas bersenang-senang atau merayakan kehidupan. Kedua pada kalimat **“Tengah mala mini kan bertemu siapa? Masih bisakah ia tersenyum menyikapi dunia”** Penggunaan kata **"Ia"** dengan kemampuan **"tersenyum"** dan **"menyikapi dunia"** adalah contoh personifikasi, di mana sesuatu yang tidak hidup (mungkin seperti harapan atau semangat) diberikan sifat manusiawi. Kemudian, **“Bisakah Ia tersenyum menyikapi dunia?”** menggambarkan harapan bahwa seseorang dapat mempertahankan optimisme atau kebahagiaan saat menghadapi kesulitan. Bagian ketiga **“Maukah kalian memaafkan kami semua? Kami rampas berbagai hal yang bisa buatmu bahagia”** yang juga di temukan metafora pada **"Memaafkan kami semua"** menggambarkan permintaan maaf atau penyesalan atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Kemudian, ditemukannya metonimi pada kalimat **"kami rampas berbagai hal yang bisa buatmu bahagia"** Penggunaan **"kami"** sebagai pengganti dari orang yang merasa bersalah, yang telah mengambil atau merampas kebahagiaan seseorang, adalah contoh metonimi. Ini menyoroti kesalahan yang dilakukan dan dampaknya terhadap orang lain.
- Majas yang terdapat pada bagian kedua adalah personifikasi dan ironi. Pertama pada penggunaan personifikasi pada kalimat **“Semoga ada bara yang tersisa”** Ungkapan ini memberikan sifat manusia kepada **"bara"**, yang biasanya hanya merupakan sumber panas atau api. Ini dapat ditafsirkan sebagai harapan untuk tetap memiliki semangat atau kekuatan di tengah-tengah kesulitan, mirip dengan keberadaan bara yang masih menyala meskipun api telah padam. Terdapat penggunaan ironi pada kalimat **“Salahkan kami”** dianggap sebagai penyalahgunaan atau ironi, karena secara langsung menyerahkan tanggung jawab atau menyalahkan diri sendiri atas kesalahan yang telah dilakukan. Dalam konteks ini, hal ini mungkin digunakan untuk menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas kesalahan dan menerima konsekuensinya dengan sikap yang lugas atau ironis.

- Majas yang terdapat pada bagian ketiga adalah hipotesis dan metafora. Pertama pada penggunaan hipotesis pada kalimat **"Jika suatu saat kau jadi Ibu juga"** mengandung hipotesis tentang situasi di masa depan di mana lawan bicara menjadi seorang ibu. Ini membuka ruang untuk refleksi atau pertimbangan tentang bagaimana lawan bicara akan bertindak dalam situasi tersebut. Kedua, terdapat penggunaan metafora pada kalimat **"Bisakah kau tak rampas api itu dalam dirinya"** Penggunaan metafora terjadi di sini dengan menggambarkan **"api"** sebagai semacam semangat, gairah, atau kemampuan seseorang. Kalimat ini memberikan gambaran visual tentang upaya untuk mencegah atau menghentikan seseorang dari tindakan yang merugikan atau destruktif dengan mengambil **"api"** dari dalam dirinya. Ini menunjukkan keinginan untuk melindungi seseorang dari tindakan yang merugikan atau menghambat pertumbuhan positifnya.

- Majas yang terdapat pada bagian keempat adalah paralelisme dan kontras. Pertama paralelisme terjadi ketika struktur atau pola kalimat diulang untuk menciptakan efek yang konsisten atau simetri. Dalam kalimat **"Salahkan kami, kami mengerti"**, kata **"kami"** diulang untuk menekankan bahwa subjek pembicaraan menerima tanggung jawab dan memahami kesalahannya dengan jelas. Kedua Kontras adalah perbedaan yang signifikan antara dua konsep atau elemen dalam sebuah kalimat untuk menyoroti perbedaan di antara keduanya. Dalam kalimat **"Satu hal yang bisa kau tiru hanya perihal merusak diri"**, kontras ditemukan antara tindakan yang bisa ditiru dengan tindakan yang tidak seharusnya ditiru, menyoroti pentingnya menghindari perilaku yang merugikan.

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menarik minat pembaca dalam mempelajari serta mengenal lebih dalam mengenai gaya Bahasa.

SIMPULAN

Lirik adalah ekspresi batin seseorang tentang sesuatu yang baik yang telah penulis atau pencipta dengan, lihat maupun alami. Lagu adalah karya seni yang terdiri dari serangkaian bunyi atau suara yang diatur secara harmonis, ritmis, dan melodi. Lagu biasanya mengandung lirik atau kata-kata yang dinyanyikan atau dimainkan dengan instrumen musik tertentu. Lagu dapat menyampaikan pesan atau perasaan kepada pendengarnya dan sering digunakan dalam berbagai jenis acara dan perayaan. Salah satu penyair/ pencipta lagu tanah air yaitu, Hindia. Ia merupakan penyanyi solo dengan nama asli "Baskara Putra". Lagunya yang berjudul "Alexandra" adalah salah satu lagu yang membuatnya terkenal di tanah air. Kata-kata

yang digunakan dalam liriknya mengandung banyak gaya bahasa atau kata kiasan. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Alexandra tersebut untuk menambah wawasan bagi para penikmatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur, berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat, taufik dan hidayahNya, penelitian ini dapat terselesaikan. Dalam melodi hidupku, ada satu lagu yang selalu menyertai: lagu Alexandra karya Hindia. Dalam melodi itu, terdapat lirik-lirik yang memancarkan kekuatan, kebaikan, dan kecantikan. Hari ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah menjadi bagian dari lagu ini. Terima kasih kepada teman-teman, keluarga, dan semua yang telah membawa nuansa indah dalam kehidupan saya. Kalian seperti melodi yang tak terlupakan, mengiringi setiap langkah saya dengan kehangatan dan kebijaksanaan. Dalam setiap nada, saya menemukan kekuatan untuk melangkah maju. Terima kasih telah menjadi bagian dari lagu Alexandra dalam kehidupan saya. Semoga setiap hari kita dapat menemukan harmoni dan cinta dalam melodi kehidupan ini. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. (2023). Emotif Istimewa Di Balik Lirik Lagu “Terpaut Oleh Waktu” . *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 97-105.
- Andika, A. A. (2021). GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU HINDIA DALAM ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN. *Jurnal Diksi Asia*, 298-205.
- Andriani, Nur Hafsa, Y. M., & Milianti. (2023). Analisis Gaya Bahasa Ditinjau dari Kajian Stilistika pada Kumpulan Lagu Karya Suparman Sopo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 162-170.
- J. A., Burhanudin, & Saharudin. (2023). Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Lirik Lagu Iwan. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17-22.
- M. E., Nurindah, V. A., Z. R., Ulmi, A. P., Habib, M. C., & Fenny, P. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Album Lagu Nadin Amizah “Kalah Bertaruh”: Kajian Hermeneutika. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2807-6087.
- M. S., & Hermendra. (2024). Analisis Gaya Bahasa Satire Pada Lirik Lagu “Kami Belum Tentu” Karya Grup Band Feast Kajian Semantik Kognitif. *Journal Of Social Science Research*, 157-164.
- Putri, R. A. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu “Amin Paling . *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)* , 88-96.

- R. A., & I. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Asmaralibrasi Karya Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2624-2628.
- Serafina , L. C., & Gregorius, G. S. (2022). Musik sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah ke Rumah” Karya Hindia). *Koneksi EISSN 2598-0785*, 245-254.
- Yassar, A. D., Arzyntha Nur, A. W., M. R., Nabila, S. A., Mochamad, R. E., & E. N. (2024). Analisis Penggunaan Diksi pada Lagu “Penjaga Hati” . *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 130-137.